BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang bersifat inti dari problematika penelitian. Sesuatu hal yang menjadi intisari dari permasalahan dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti harus mempelajari objek yang akan diteliti dan menentukan langkah-langkah penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan penulis lakukan. Menurut Husein Umar (2008:303) menyatakan bahwa objek penelitian adalah :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan yang akan diteliti oleh peneliti dan juga merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi. Objek dalam penelitian ini adalah analisis ratio rentabilitas sebagai variabel bebas atau *independent* (X) yang mencakup ratio rentabilitas modal sendiri.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan suatu secara benar, maka dalam riset pun perlu adanya metode-metode bagaimana

untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah. "

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudian di analisa dan dibuat kesimpulan. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dan menurut Travers dalam buku husien umar (2010:22) menyatakan bahwa

" Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu"

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah dan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu,

memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku dan tidak dilihat dari ilmiah atau tidak ilmiah, tetapi dilihat dari segi baik atau tidak baik saja yang didalamnya terdapat *tarde-off*. Oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian sangat diperlukan suatu perancangan penelitian yang disebut desain penelitian.

Menurut husein umar (2008:30) menyatakan bahwa desain penelitian adalah :

”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu agar dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematik.

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu agar dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematik.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti sehingga dapat diketahui pokok permasalahan yang menjadi masalah dalam penelitian.
2. Mengidentifikasi dan pemilihan masalah penelitian dengan melihat fenomena yang terjadi.
3. Mengetahui analisis ratio rentabilitas modal sendiri pada CV. Pratama Karsa.
4. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.
5. Membuat kesimpulan mengenai analisis ratio rentabilitas modal sendiri pada CV. Pratama Karsa.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga penulisan penelitian ini lebih terarah, karena variable juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dan variable didalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011:38) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah:

”Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel X atau variabel bebas (*Independent Variable*). Menurut Sugiyono (2011:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah:

”Variabel bebas *(Independen)* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(Dependen)*.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:39) menyatakan bahwa variabel terikat adalah:

”Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel terikat (*Dependent Variable*), dan harus dilihat konteksnya dengan dilandasi konsep teoritis yang mendasari maupun hasil dari pengamatan yang empiris. Variabel bebas dari penelitian ini adalah analisis ratio rentabilitas modal sendiri.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Rentabilitas Modal Sendiri	Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak atau dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri dengan bekerja didalamnya untuk mendapakan keuntungan. (Bambang Riyanto (2000:44))	ROE = Laba Bersih setelah pajak (EAT) / Modal Sendiri x100% (Bambang Riyanto (2000:44))

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari CV. Pratama Karsa. Untuk menunjang hasil penelitian, data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa pendekatan teknik yang diperlukan, diantaranya adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

A. Observasi

   Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan

tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses kinerjanya.

B. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan CV. Pratama Karsa untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

C. Dokumentasi

Teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah rentabilitas modal sendiri guna memperoleh gambaran teoritis dalam menunjang penelitian, pembanding serta pendukung pembahasan.

3.2.4 Metode Penarikan Sampel

Penulis melakukan metode penarikan sampel dalam penelitiannya agar mempermudah dalam pengolahan data yang akan di bahas pada bab selanjutnya. Dalam metode penarikan sampel diperlukannya populasi dan sampel, adapun pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitain ini yang menjadi populasinya adalah CV. Pratama Karsa. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Adapun alasan yang diambil oleh penulis yaitu untuk mendapatkan hasil yang sejalan dengan tujuan penelitian pada CV. Pratama Karsa sehingga dapat memberikan masukan kepada pihak yang merupakan suatu bagian dari CV. Pratama Karsa terutama pada bagian keuangannya dan kemudian akan ditarik kesimpulan yang akan dijadikan sebagai laporan, dan pengambilan populasi dari tahun 1999 sampai dengan 2012 selama 15 tahun.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2011:81), menyatakan :

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut akan dapat diberlakukan untuk populasi."

Dalam hal ini, penulis memutuskan bahwa penarikan sempel penelitian dilakukan dengan cara simple random sampling (sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan.

Dalam penarikan sempel maka jumlahnya haruslah sesuai untuk mengetahui hasil yang diharpkan penulis. Sampel diambil dengan teknik penarikan sampel, penulis menggunakan *Simpel Random Sampling* yaitu dengan cara mengundi atau memilih secara acak nomor atau angka yang akan dijadikan suatu perhitungan dan itulah yang dijadikan sampel.

1. Sampel berupa neraca dan laba-rugi.
2. Sampel neraca dan laba-rugi yang ada di CV. Pratama Karsa diambil selama 5 tahun kebelakang yaitu dari tahun 2007-2011

3.2.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mempermudah identifikasi masalah penelitian. Dalam melakukan analisis data yang diperoleh berdasarkan jawaban atas wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Serta penulis melakukan analisis kualitatif , yaitu mencari kebenaran variabel yang diteliti dengan kenyataan yang ada dilapangan dan analisis kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiaannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalanya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antrapologi* budaya dan sering juga disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan data. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan terhadap perhitungan analisis Ratio Rentabilitas Modal Sendri pada CV. Pratama Karsa.
2. Mengetahui dan mempelajari kendala dalam prosedur penyusunan analisis Ratio Rentabilitas Modal Sendiri pada CV. Pratama Karsa.
3. Melakukan tinjauan terhadap pemecahan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan analisis Ratio Rentabilitas Modal Sendiri pada CV. Pratama Karsa.

Adapun metode analisis yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang masih alamiah. Sunber data yang utama dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah kata-kata atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti.